EFEKTIFITAS TERAPI MUROTTAL TERHADAP KECEMASAN DAN STRESS PASIEN PRE OPERASI.

by Adhin Al Kasanah

Submission date: 18-Feb-2021 10:59AM (UTC+0700)
Submission ID: 1512021281
File name: I_MUROTTAL_TERHADAP_KECEMASAN_DAN_STRESS_PASIEN_PRE_OPERASI.docx (56.3K)
Word count: 2155
Character count: 13419

ABSTRAK

Pada fase pre operasi pre operasi mendapatkan berbagai *stressor* yang dapat mengakibatkan stres dan kecemasan. Kecemasan dan stres pasien pre operasi yang tidak terkontrol dapat menimbulkan perubahan fisik maupun psikologis yang merugikan misalnya takikardi, peningkatan respirasi, disritmia, dan pendarahan baik pada saat pembedahan ataupun pasca operasi. Salah satu terapi komplementer untuk mengatasi kecemasan dan stres adalah terapi murotal Al Quran. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis efektifitas terapi murotal Al Quran terhadap kecemasan dan stres pada pasien pre operasi. Penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen dengan rancangan *one group design with pre-test and post-test*. Terapi murotal Al Quran dilakukan selama 15 menit. Pengukuran tingkat kecemasan pasien meggunakan *The Amsterdam Preoperative Anxiety And Information Scale* (APAIS) dan skor stres diukur dengan The perceived Stress Scale (PSS-10). APAIS versi Indonesia memiliki nilai cronbach alpha sebesar 0,84 dan validitas konstruk sebesar 0,72. Sementara PSS-10 memiliki nilai cronbach alpha sebesar 0,863 dan korelasi antar item lebih dari 0,25.Analisis data menggunakan uji wilcoxon. Hasil analisis statistik menunjukan ada perbedaan yang signifikan pada nilai kecemasan (p=0,00) dan nilai stres (p=0,004) antara sebelum dan setelah pemberian terapi murotal Al Quran. Kesimpulanya adalah terapi murotal Al Quran efektif menurunkan kecemasan dan stres pada pasien pre operasi. Pemberian terapi Al Quran meningkatkan kesadaran dan kepasrahan pasien preoperasi terhadap Tuhan.

Kata Kunci : Kecemasan ,murotal Al Quran, pre operasi, stres

ABSTRACT

In the preoperative phase, preoperative stressors that can cause stress and anxiety. Excessive preoperative and stress cause physical and psychological changes that are detrimental such as tachycardia, increased respiration, bleeding either during surgery or postoperatively. One of the complementary to reduce stress and anxiety therapies is Murotal Al Quran therapy. The objective is analyzing the effectiveness of Murotal Al Quran therapy on anxiety and stress in preoperative patients. This was a pre-experimental study with one group design using pre-test and post-test. Murotal Al Quran therapy was carried out for 15 minutes. Assessment of the level using the Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale (APAIS). Meanwhile, the stress score was assessed by the Perceived Stress Scale (PSS-10). The Indonesian version of APAIS had cronbach alpha value 0,84 dan construct validity value 0,72. While PSS 10 had cronbach alpha value 0,863 and item correlation value more than 0,25.Data were analyzed using the Wilcoxon test. The result showed there were significant difference of anxiety score (p value=0,00) and stress score (p value=0,004) between before and after listening to Murotal Al Quran. Murotal Al Quran therapy is effective in reducing anxiety and stress in preoperative patients. Al Quran therapy increases the awareness and submission of preoperative patients to God.

Keywords: anxiety, murotal Al Quran, preoperative, stress,

PENDAHULUAN

Tindakan operasi merupakan tindakan dengan efek samping sangat beragam, mulai dari efek ringan yang sifatnya *reversible* hingga efek berat berupa kecacatan atau bahkan kematian (Cholifah & Purwanti, 2019). Pada fase pre operasi pasien pre operasi mendapatkan berbagai macam *stressor* yang dapat mengakibatkan munculnya stres dan kecemasan (Rihiantoro et al., 2018). Data di dunia menunjukkan 61 % pasien pre operasi mengalami kecemasan (Mulugeta et al., 2018). Penelitian yang dilakukan Widyawati tahun 2015 sebesar 65,62% pasien pre operasi mengalami stres. Sementara, pasien mengalami kecemasan sebelum pembedahan sebesar 80% (Rihiantoro et al., 2018). Stress dan kecemasan pada pasien pra operasi terjadi karena pasien pra operasi mengalami ketakutan akan kemungkinan terjadi nyeri setelah operasi, takut pada terjadinya perubahan fisik, dan takut akan kematian (Widarti & Putri, 2017).

Kecemasan dan stres pasien yang tidak terkontrol dapat menimbulkan perubahan fisik maupun psikologis yang sifatnya merugikan seperti takikardi, peningkatan respirasi, hipertensi, dan peningkatan dosis obat anestesi. Efek negatif tersebut dapat mengakibatkan penundaan operasi sehingga menghambat penyembuhan penyakit (Rokawie et al., 2017).Selain itu, stres dan kecemasan pada pasien operasi juga menyebabkan pendarahan baik ketika fase pembedahan ataupun pasca operasi (Rahman & Ernawati, 2018).

Beberapa cara dapat digunakan untuk mengurangi kecemasan yang dialami oleh pasien yang akan menjalani tindakan operasi, diantaranya terapi medis dan terapi komplementer. Salah satu terapi komplementer yaitu terapi musik. Salah satu terapi musik yang sering digunakan adalah terapi murotal Al Quran. Terapi murotal Al Quran tidak hanya menggunakan tempo dan harmoni nada untuk memberikan efek rileks tapi juga melibatkan aspek spiritual.

Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektifitas terapi murotal Al Quran terhadap kecemasan dan stres pasien pre operasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *pra eksperimental* dengan desain *one group pretest posttest*. Responden penelitian adalah 18 pasien pre-operasi dengan kriteria inklusi usia17-65 tahun, Skor GCS minimal 14, beragama islam, bersedia menjadi responden, belum pernah menjalani operasi, dan operasi dengan general anestesi.

Intervensi yang diberikan berupa murottal Al Quran yang diberikan sebanyak satu kali yang dilakukan dua jam sebelum pasien dipindah ke ruang operasi selama 15 menit. Intensitas suara yang digunakan saat terapi murottal Al-Qur'an sekitar 50 dB

Tingkat kecemasan pasien diukur dengan T*he Amsterdam Preoperative Anxiety And Information Scale* (APAIS) dan skor stres diukur dengan The perceived Stress Scale (PSS-10). APAIS versi Indonesia memiliki nilai cronbach alpha sebesar 0,84 dan validitas konstruk 0,72 (Firdaus, 2014). Sementara PSS-10 memiliki nilai cronbach alpha sebesar 0,863 dan korelasi antar item lebih dari 0,25(Sodiq et al., 2020). Data *pre test* dan *post* skor kecemasan dan stres dianalisis menggunakan *wilcoxon test*.

HASIL

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan karakteristik responden dapat diketahui bahwa sebagian besar usia responden adalah pada kelompok usia 36–45 tahun dan usia 56–65 tahun masing-masing sebesar 27.8%. Berdasarkan jenis kelamin sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 44.4%. Berdasarkan tingkat pendidikan sebesar 55,6% responden memiliki tingkat pendidikan SMA. Semua responden (100%) telah mendapatkan informasi tentang prosedur operasi dan semua responden (100%) belum memiliki pengalaman operasi sebelumnya

.

Tabel 1.
Distribusi frekuensi karakteristik responden (n=18)

Kriteria		Frekuensi (f)	Persentase (%)
Usia	17–25 Tahun	2	11.1
	26–35 Tahun	2	11.1
	36–45 Tahun	5	27.8
	46–55 Tahun	4	22.2
	56–65 Tahun	5	27.8
Jenis Kelamin	Laki-laki	8	44.4
	Perempuan	10	55.6
Pendidikan	SD	0	0
	SMP	1	5,6
	SMA	10	55,6
	Perguruan Tinggi	7	38,8
Pengalaman Operasi	Pernah	0	0
	Belum pernah	18	100
Informasi tentang prosedur operasi	Sudah	18	100
	Belum	0	0

2. Kecemasan pada Pasien Pre Operasi

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa sebelum di berikan terapi murotal Al Quran sebagian besar responden mengalami kecemasan sedang (72.2 %) sedangkan sesudah diberikan terapi murottal Al Quran sebagian besar mengalami kecemasan ringan (83.3 %).

Berdasarkan tabel 3 didapatkan nilai p = 0.000 maka dapat diartikan ada perbedaan yang signifikan antara tingkat kecemasan pre-test dan post-test. Hal ini menunjukkan terapi murottal Al-Qur'an efektif terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi.

Tabel. 2
Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi (n=18)

Tingkat Kecemasan	Pretest		Posttest	
	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tidak Ada Kecemasan	0	0.00	2	11.1
Kecemasan Ringan	1	5.6	15	83.3
Kecemasan Sedang	13	72.2	1	5.6
Kecemasan Berat	4	22.2	0	0.00
Total	18	100.0	18	100.0

Tabel. 3
Efektifitas Terapi Musik terhadap Kecemasan pada Pasien Pre Operasi (n=18)

Item	N	Median (minimum-maksimum)	Rerata ± s.d	P value
Pre test	18	14,5 (12-23)	15,61±3,20	0,00
Post test	18	8 (6-13)	8,16±1,72	

3. Stres pada Pasien Pre Operasi

Berdasarkan tabel 4 dapat diperoleh informasi bahwa sebelum di berikan terapi murotal Al Quran sebagian besar responden mengalami stres berat sebesar 88.9 %. Kemudian sesudah diberikan terapi murotal Al Quran sebagian besar mengalami stres berat sebesar77,8 %.

Berdasarkan tabel 5, hasil analisis statistik menunjukkan p value = 0,004 . Maka dapat diartikan ada perbedaan yang signifikan antara skor stres *pre-test dan post-test* pada paada pasien pre operasi. Hal ini menunjukkan terapi murottal Al Quran efektif terhadap penurunan stres pada pasien pre operasi.

Tabel. 4
Tingkat Stres pada Pasien Pre Operasi (n=18)

Tingkat Stres	Pretest		Posttest	
	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Normal	0	0.00	0	0.00
Stres Ringan	0	0.00	0	0.00
Stres Sedang	2	11.1	4	22.2
Stres Berat	16	88.9	0	77.8
Total	18	100.0	18	100.0

Tabel. 5
Efektifitas Terapi Musik terhadap Stres pada Pasien Pre Operasi (n=18)

Item	n	Median (minimum-maksimum)	Rerata ± s.d	P value
Pre test	18	25 (20-28)	23,94±2,18	0,004
Post test	18	22 (20-25)	22,27±1,74	

PEMBAHASAN

1. Kecemasan pada Pasien Pre Operasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami kecemasan dalam tingkat sedang sebelum diberikan terapi murottal Al Quran. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ningrum, 2019 yang menyatakan bahwa mayoritas pasien pre operasi mempunyai tingkat kecemasan yang termasuk dalam kategori sedang (Ningrum, 2019). Berdasarkan hasil observasi peneliti, responden merasa cemas karena merasa bahwa operasi adalah suatu ancaman yang mengancam jiwa. Selain itu, responden merasa tidak dapat mengekspresikan dan mengantisipasi kemungkinan yang akan terjadi selama operasi.

Kecemasan pada pasein preoperassi dapat tejadi karena ketidaktahuan pasien terhadap akibat dari pembedahan dan rasa takut terhadap pelaksanaan prosedur operasi. Kecemasan juga dapat muncul karena persepsi pasien operasi yang menganggap bahwa pembedahan adalah sesuatu yang mengancam fisik maupun psikologisnya (Mutaqin & Kumala, 2009). Kecemasan dapat muncul karena kekhawatiran terhadap proses anastesi yang akan didapatkan saat operasi, ketakutan akan kematian, masalah gambaran diri jika luka bekas operasi akan merusak penampilan dan masalah lainnya. Pasien preoperasi kurang mendapatakan paparan informasi tentang pembedahan dan aspek-aspek yang mengikutinya (Cholifah & Purwanti, 2019).

Setelah responden memperoleh terapi mendengarkan murottal diperoleh hasil sebagian besar responden ada pada tingkat kecemasan ringan. Hasil analisis menggunakan *wilcoxon rank test* menunjukkan *p value* = 0.000 sehingga dapat diartikan terapi murotal efektif terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian Faridah 2016 yang juga menemukan bahwan terapi murotal dapat menurunkan kecemasan pada pasien preoperasi (Faridah, 2016).

Pada saat dilakukan terapi murotal sistem saraf memerintah hipotalamus mensekresi hormon endorphin pada kelenjar pituitari serta terjadi penekanan hormon epineprrin yang dapat menurunkan tekanan darah, kecepatan denyut nadi, dan kecepatan pernafasan. Proses inilah yang dapat

memberikan efek penurunan kecemasan (Billah, 2015). Pengamatan peneliti saat intervensi, responden menghayati terapi yang diberikan dan meresapi setiap ayat yang diputarkan dalam murotal.

Analisis terhadap setiap item uesioner kecemaasan APAIS menunjukkan bahwa semua item mengalami penurunan nilai kecuali pada item kecemasan no 4 tentang prosedur pembedahan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap semua responden, hal ini terjadi karena meskipun semua pasien telah mendapatkan pengetahuan tentang operasi tapi mereka masih mengalami ketakutan karena menganggap bahwa banyak hal yang mungkin bisa terjadi saat seseorang berada diatas meja operasi. Terapi murotal yang diberikan oleh peneliti sama sekali tidak menyentuh masalah ini, sehingga item ini tidak mengalami perubahan skor.

.

2. Stres pada Pasien Pre Operasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian bessar responden mengalami stres tingkat berat sebelum intervensi terapi murotal Quran Stress merupakan reaksi seseorang erhadap situasi yang mengancam, ketegangan, dan perubahan. Operasi merupakan ancaman aktual maupun potensial bagi keseimbangan integritas seseorang. Hal ii dapat membangkitkan respon fisiologis maupun psikologis (Rahman & Ernawati, 2018).

Tindakan operasi bisa dipersepsikan sebagai ancaman terutama pada orang yang belum pernah menjalani operasi sebelumnya. (Cholifah & Purwanti, 2019) Stres yang terjadi dipengaruhi oleh beberapa faktor misalnya pengetahuan tentang prosedur pembedahan yang mungkin akan dijalani. Semakin tinggi pengetahuan responden tentang prosedurnya semakin rendah stres yang mungkin akan terjadiTindakan pembedahan biasanya memicu ketegangan terutama pada seseorang yang belum pernah mengalami tindakan operasi sebelumnya. (Eliya, 2017).

Setelah pemberian terapi murotal Quran sebagian besar responden masih mengalami stres dengan tingkat berat, namun angka ini mengalami penurunan prosentase. Analisis statistik menggunakan *wilcoxon rank test* menunjukkan nilai *p*= 0.000 sehingga diarrtikan terapi murottal Al Quran efektif unrtuk menurunnkan tingkat stres pasien pre operasi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuraini tahun 2016 yang menyatakan musik mampu menurunkan tingkat stres pada pasien pre operasi.

Terapi murotal bisa dimasukkan kedalam terapi musik karena pembacaan Al Quran dalam terapi ini memiliki keteraturan irama, temo yang sesuai, nada yang lembut dan bacaan yangg benar. Terapi musik terapi murotal efektif untuk menurunkan stres bila memperhatikan tempoyang benar yaitu sekitar 80 ketukan permenit(Chlan, 2009). Musik merupakan salah satu terapi yang palig mudah untuk diberikan karena emerlukan alat yang sederhana dan memiliki efek positif karena terai ini dapat memicu pengeluaran endorrpin dan serrotonin yang merupakan hormon kebahagiaaan (Sukron, 2018)

Terapi murotal yang menggunakan tempo yang lambat dan suara yang harmonis merupakan perpaduan anatra terapi musik dan juga terapi spiritual. Mendengarkan pembacaan Al Quran menyebabkan seseorang mengingat Tuhan dan memasrahkan semua yang terjadi pada Tuhan. Kepasrahan tingkat tinggi inilah yang menyebabkan seseorang merasa rileks. Pemberian terapi murotal A l Quran akan meningkatkan kesadaran seseorang tentang sang pencipta baik orang itu paham dengan makna bacaan maupun tidak. Kesadaran inilah yang dapat menurunkan tingkat cemas dan stres pada pasien preoperasi (MacGregor, 2011)

Peneliti melakukan pemberian terapi murottal yaitu sekitar 2 jam sebelum pasien dipindahkan ke ke ruang . Intervensi diberikan dengan menggunakan headphone karena pada headphone terdapat bantalan lembut yang dapat membuat pasien merasa nyaman. Pneliti juga mengatur intensitas murotal sekitar 50 DB, intensitas ini setara dengan suasana pedesaan yng sepi. Pasien juga diposisikan terlentang untung meningkattkan kenyamanan. Berdasarkan hasil observasi responden sangat termotiasi untuk mengikuti terapi murotal Al Quran karena ingin mengisi waktu tunggu sebelum

operasi dengan hal yang bermanfaat. Motivasi inilah yang mempermudah pemberian terapi karena responden mengikuti penelitian ini secara sukarela(Notoadmojo, 2010).

KESIMPULAN

Murotall Qurn efektif terhadap skorr kecemasan dan stress pada pasien pre operasi

.

EFEKTIFITAS TERAPI MUROTTAL TERHADAP KECEMASAN DAN STRESS PASIEN PRE OPERASI.

ORIGINALITY REPORT

21%	18%	13%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	id.scribd.com Internet Source	2%
2	eprints.undip.ac.id Internet Source	2%
3	docobook.com Internet Source	2%
4	Nurlina, Nursyamsi. "PENGARUH TERAPI DZIKIR TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN PRE DAN POST OPERASI", Jurnal Kesehatan Panrita Husada, 2019 Publication	1%
5	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.ukmc.ac.id Internet Source	1%
7	Rosmiarti, Gustirini Ria, Aminah Maya, Sarina Binti Jamalluddin. "Murotal Al-Quran therapy on decreasing labor pain and anxiety in maternity	1%

mothers first phase", Enfermería Clínica, 2020
Publication

8	Widaryati Widaryati. "Pengaruh terapi murotal Al Qur'an terhadap hemodinamik dan GCS pasien cedera kepala", Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah, 2016 Publication	1%
9	www.repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
10	Kgs M. Faizal, Kartini Eka Putri. "Pengaruh Dukungan Spiritual Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Di Ruang Bedah RSUD Depati Bahrin Kabupaten Bangka", Malahayati Nursing Journal, 2021 Publication	1%
11	media.neliti.com Internet Source	1%
12	Ricky Riyanto Iksan, Eni Hastuti. "Terapi Murotal dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Tidur Lansia", Jurnal Keperawatan Silampari, 2020 Publication	1%
13	Febri Korompot, Krista V. Siagian, Damajanty H. C. Pangemanan, Johanna Khoman. "Efektivitas Tindakan Skeling terhadap Perawatan Gingivitis di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Sam	1%

Ratulangi Manado", e-GIGI, 2019
Publication

14	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
15	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1%
16	Wahyu Rima Agustin. "HUBUNGAN CARING PERAWAT DENGAN TINGKAT KECEMASAN KELUARGA PASIEN KOMA DI RUANG INTENSIF", Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada, 2020 Publication	<1%
17	zombiedoc.com Internet Source	<1%
18	Putri Kristyaningsih, Ika Rahmawati. "Terapi Musik Untuk Mengembalikan Fungsi pernafasan pada Bayi", Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 2019 Publication	<1%
19	es.scribd.com Internet Source	<1%
20	www.scribd.com Internet Source	<1%
21	123dok.com Internet Source	<1%

22	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	<1%
23	www.fai.com.br Internet Source	<1%
24	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1%
25	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	<1%
26	jurnal.unissula.ac.id Internet Source	<1%
27	Wilda Nurul Fadilah, Meti Megawati, Endang Astiriyani. "PENGARUH HIPNOSIS TERHADAP TINGKAT KECEMASAN IBU POST SECTIO CAESAREA", Media Informasi, 2018 Publication	<1%
28	kendaljurnalakper.blogspot.com Internet Source	<1%
29	Teguh Pribadi, Djunizar Djamaludin. "Terapi psikoreligi terhadap penurunan perilaku kekerasan pada pasien Skizofrenia di ruang rawat inap Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung", Holistik Jurnal Kesehatan, 2020 Publication	<1%
30	id.123dok.com Internet Source	<1%

31 Priyanto Priyanto, Idia Indar Anggraeni. "Perbedaan Tingkat Nyeri Dada Sebelum dan Setelah Dilakukan Terapi Murottal Al-Quran", Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surbaya, 2019 <1%

Publication

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 5 words
Exclude bibliography	On		